

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji cobakan metode SURTABAKU (Survei, Tanya, Baca, Katakan, Ulangi) berbasis pendidikan karakter pada pembelajaran membaca pemahaman. Berdasarkan data di lapangan dengan melalui berbagai rangkaian penelitian, pengolahan data serta menjawab hipotesis, maka diperoleh simpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian mengenai pembelajaran membaca pemahaman dengan metode SURTABAKU (Survei, Tanya, Baca, Katakan, Ulangi) berbasis pendidikan karakter. Simpulan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Profil pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas XI MAN 1 Kota Bandung sebelum diberi perlakuan dengan metode SURTABAKU (Survei, Tanya, Baca, Katakan, Ulangi) berbasis pendidikan karakter masih terbilang kurang. Siswa berpendapat bahwa membaca pemahaman itu membosankan karena minat baca yang rendah, kebiasaan membaca yang kurang, dan paradigma siswa terhadap pembelajaran membaca itu membosankan. Pada kegiatan membaca pemahaman, siswa cenderung sulit memahami isi bacaan karena bacaan yang digunakan terlalu panjang sehingga tidak menimbulkan ketertarikan pada siswa untuk membacanya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes awal menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa masih belum memenuhi KKM sehingga siswa dinyatakan tidak lulus.
2. Proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode SURTABAKU (Survei, Tanya, Baca, Katakan, Ulangi) berbasis pendidikan karakter dilakukan di kelas eksperimen dengan tiga kali perlakuan. Proses pembelajaran ini baik mengenai aktivitas guru maupun siswa dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh observer. Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama sampai ketiga, kemampuan membaca pemahaman meningkat dan karakter yang diharapkan peneliti terbentuk. Hanya saja tidak

semua siswa memunculkan karakter *mandiri, rasa ingin tahu* yang tinggi, *gemar membaca, komunikatif, rasa tanggung jawab*.

Berdasarkan pengolahan dan penghitungan data hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode SURTABAKU (Survei, Tanya, Baca, Katakan, Ulangi) berbasis pendidikan karakter dengan kelas kontrol yang menggunakan metode terlangsung. Berdasarkan nilai rata-rata hasil tes akhir, terlihat peningkatan nilai siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode SURTABAKU (Survei, Tanya, Baca, Katakan, Ulangi) berbasis pendidikan karakter namun masih ada siswa yang belum mencapai KKM. Nilai rata-rata hasil tes akhir kelas kontrol pun mengalami peningkatan namun tidak setinggi kelas eksperimen. Hasil penghitungan uji t menunjukkan  $t_{hitung} (3,961) > t_{tabel} (2,000)$  maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan kata lain terdapat perbedaan perolehan nilai yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa metode SURTABAKU (Survei, Tanya, Baca, Katakan, Ulangi) berbasis pendidikan karakter efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas XI MAN 1 Kota Bandung.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang perlu diperhatikan terkait dengan penerapan metode SURTABAKU (Survei, Tanya, Baca, Katakan, Ulangi) berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran membaca pemahaman diantaranya sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode SURTABAKU (Survei, Tanya, Baca, Katakan, Ulangi) berbasis pendidikan karakter efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadikan metode ini sebagai metode alternatif untuk mengajarkan siswa memahami bacaan dengan baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih mengoptimalkan metode ini dengan kemampuan membaca pemahaman teks lainnya dan lebih menguatkan karakter selain *mandiri, rasa ingin tahu* yang tinggi, *gemar membaca, komunikatif, rasa tanggung jawab*.
3. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan media gambar dalam pembelajaran khususnya pembelajaran membaca pemahaman agar pembelajaran lebih menarik minat baca siswa.